

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Metode *Bahtsul Masail* dalam Pembelajaran Kitab Taqrib di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Bahtsul Masail* dalam Pembelajaran Kitab Taqrib di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring, berupa *mushahih muthola'ah*/belajar kitab yang akan dikaji, mempersiapkan kitab/referensi lain yang mendukung, menentukan materi yang akan dikaji, dan menyusun tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari bab yang akan dibahas. Kemudian perencanaan yang dilakukan kepengurusan NU Ranting Desa Arjowinangun dan Ketua RT 04/RW 02 adalah menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan *bahtsul masail* seperti mengumumkan kepada jama'ah agar berangkat, membuat jadwal bergilir, sound sistem, kotak infaq. Ketua RT 04/RW 02 dipasrahkan untuk menyiapkan petugas *bahtsul masail*, tempat, snack, minuman, dan penyambutan tamu.
2. Pelaksanaan Metode *Bahtsul Masail* dalam Pembelajaran Kitab Taqrib di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring, diketahui pelaksanaan pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam sebulan sekali yakni pada sabtu malam minggu *legi* pukul 20.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB.

Pada tanggal 3 Mei 2025 dilaksanakan di Mushola Darussalam yang terletak di RT 04/RW 02. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *bahtsul masail* yaitu *muqaddimah* atau pembukaan, *tashawwur* masalah, penyampaian jawaban, debat argumentatif, perumusan jawaban, *pentashihan mushahih*. Materi yang dipelajari sesuai dengan bab yang ada di Kitab Taqrib yaitu bab sumpah dan nadzar.

3. Hasil Metode *Bahtsul Masail* dalam Pembelajaran Kitab Taqrib di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring, berupa metode *bahtsul masail* yang dilaksanakan di Mushola Darussalam, RT 04/RW 02 efektif dalam meningkatkan pemahaman jama'ah pada pembelajaran Kitab Taqrib terkait bab sumpah dan nadzar. Selain itu, metode *bahtsul masail* efektif dalam memecahkan masalah-masalah fikih terkait bab sumpah dan nadzar yang terjadi di masyarakat Desa Arjowinangun Kecamatan Puring. Tentunya metode *bahtsul masail* efektif digunakan pada pembelajaran yang dilakukan di desa-desa dan efektif digunakan pada pembelajaran Kitab Taqrib.

B. Saran-saran

1. Bagi Ustaz

Kepada ustaz pengampu untuk lebih memberikan perhatiannya ketika ada jama'ah kurang aktif ketika pembelajaran Kitab Taqrib berlangsung. Sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif.

2. Bagi Jamaah

Kepada jama'ah diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Kitab Taqrib yang diadakan dan diharapkan untuk lebih memperhatikan ketika ada jama'ah lain yang memberikan argumentasinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian yang telah peneliti tulis diharapkan bermanfaat dan menambah sebagai rujukan peneliti terdahulu, serta bisa memberikan motivasi terhadap peneliti selanjutnya untuk penelitian dengan tema yang serupa dengan peneliti.

C. Kata Penutup

Penelitian ini telah membuktikan bahwa implementasi metode *bahtsul masail* dalam pembelajaran Kitab Taqrib di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring dapat meningkatkan pemahaman dan memecahkan masalah. Dengan demikian, metode *bahtsul masail* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di Desa Arjowinangun Kecamatan Puring khususnya dalam bidang ilmu fikih. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan peneliti lain untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.